

**PERSEPSI SISWA, GURU, DAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBELAJARAN ONLINE SELAMA COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Cahaya Melati Ningrum

1601025295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Persepsi Siswa, Guru, dan Orang Tua terhadap Pembelajaran *Online* Selama Covid-19

Nama : Cahaya Melati Ningrum

NIM : 1601025295

Setelah dipertahankan di tahapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

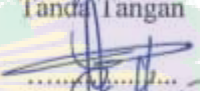
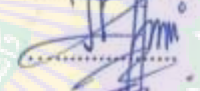



Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		17/9/2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		17/9/2020
Pembimbing	: Wahidin, M.Pd		10/09/2020
Penguji I	: Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd		8-9-2020
Penguji II	: Prima Mutia Sari, M.Pd		10/09/2020

Disahkan oleh,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Cahaya Melati Ningrum. *Persepsi Siswa, Guru, dan Orang Tua terhadap Pembelajaran Online Selama Covid-19.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dari siswa, guru, dan orang tua siswa SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19. Selama Pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, Pemerintah membuat kebijakan untuk merubah sistem pembelajaran di Indonesia dari pembelajaran luring (*offline*) menjadi pembelajaran daring (*online*) untuk sementara waktu, hal ini dilakukan dalam rangka upaya pencegahan penyebaran Virus Corona di area sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah siswa SD, guru SD, orang tua siswa SD yang melakukan pembelajaran *online* selama Covid-19. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa, guru, dan orang tua siswa SD menilai pembelajaran *online* membosankan, pembelajaran *online* yang dilakukan membuat guru menjadi lebih pintar dalam teknologi, pembelajaran membuat pemahaman siswa terhadap suatu materi tidak mendalam, dalam pelaksanaan pembelajaran *online* peran orang tua siswa sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Faktor yang menjadi penghambat kesuksesan pelaksanaan pembelajaran *online* diantaranya, yaitu faktor perbedaan latar belakang sosial, kemampuan guru dalam pemanfaatan IT untuk menyampaikan materi kepada siswa, faktor pendidikan orang tua dan faktor ekonomi keluarga yang masih rendah, budaya masyarakat yang masih kurang antusias terhadap pentingnya pendidikan, dan kurangnya perhatian dari orang sekitar terhadap perkembangan pribadi siswa sehingga menjadikan pelaksanaan pembelajaran *online* terkesan susah dan menyulitkan.

Kata kunci: persepsi, pembelajaran *online*, covid-19.

ABSTRACT

Cahaya Melati Ningrum. *Perceptions of Students, Teachers, and Parents of Online Learning During Covid-19. Paper. Jakarta : Faculty of Teacher Training and Educational, University of Muhammadiyah, Prof. Dr. HAMKA. 2020*

This research aims to determine the perceptions of students, teachers, and parents Elementary school students towards online learning during Covid-19. During this pandemic of Covid 19 in Indonesia, the Government make policy to change learning system in Indonesia from offline learning to online learning for a while, this way is taken to avoid the Corona virus spread around the school area. This research is a descriptive qualitative research. The subjek for this research are the Elementary student, teacher and parents who do the online learning during this Covid 19. The method for data collection is use questionnaire, interview, and observation. The result of the research shows that the student, teacher, and parents think that online learning is not effective, online learning make teacher to be more clever in technology, learning makes the student misunderstanding about the material, in the implementation of online learning the role of parents is really important in learning success. The factors that hinder the implementation of online learning are factors of differences in social backgrounds, the ability of teachers in the use of IT for deliver the material to students, factors of parental education, and factors of the family economy is still low, community culture that is still lacking enthusiastic about the importance of education, and lack of attention from people around on the personal development of students so that makes online learning seems difficult.

Key Words: perception, online learning, Covid 19.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1. Persepsi Siswa, Guru, dan Orang Tua	7
2. Pembelajaran <i>Online</i> selama Covid-19	10
B. Penelitian yang Relevan	13
BAB III	15
A. Alur Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Latar Penelitian	17
D. Metode dan Prosedur Penelitian	18
E. Peran Peneliti	21
F. Data dan Sumber Data	21
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	22
1. Angket	23
2. Wawancara Tidak Berstruktur	24
3. Observasi	25

H. Teknik Analisis Data	26
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	28
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	30
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	30
C. Temuan Penelitian	31
1. Hasil Angket Kuesioner Siswa SD.....	34
2. Hasil Angket Kuesioner Guru SD.....	38
3. Hasil Angket Kuesioner Orang Tua Siswa SD.....	42
D. Pembahasan	47
BAB V	49
SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55
Lampiran 1. Protokol Angket Kuesioner	56
lampiran 2. borang isian angket kuesioner	64
Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Observasi	90
Lampiran 4. Hasil Analisis Data	91
Lampiran 5. Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, dunia tengah digemparkan dengan mewabahnya virus corona di seluruh dunia, virus yang berasal dari China ini menyebar dengan cepat ke seluruh dunia (Yanping, 2020). Virus corona yang tengah mewabah ini merupakan virus jenis baru yang ditemukan dan muncul pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), (Yuliana, 2020).

Wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru ini resmi dinamai dengan *Coronavirus Disease-2019* (selanjutnya akan disebut Covid-19) (WHO, 2020). Mewabahnya virus ini diakibatkan oleh penyebaran yang sangat cepat karena penularannya sangat mudah bahkan dapat ditularkan baik secara kontak langsung, maupun tidak langsung yakni melalui aerosol (udara), (Pal et al., 2020).

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib (Telaumbanua, 2020). Pencegahan harus dilakukan secepat mungkin agar penyebaran virus tidak semakin meluas hingga ke seluruh wilayah di Indonesia. Salah satu cara untuk memperlambat kecepatan penyebaran virus corona di Indonesia yaitu dengan tidak berinteraksi secara langsung, menjaga jarak dengan orang lain,

tidak bersentuhan secara fisik, dan tidak melakukan perkumpulan (BNPB, 2020a).

Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo, dalam pidatonya (BNPB, 2020b) membuat kebijakan tentang proses belajar di rumah bagi siswa dan mahasiswa. Dalam merespon kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat kebijakan bahwa pembelajaran tetap dilakukan melalui pembelajaran daring untuk menekan penyebaran virus corona di satuan pendidikan (Kemendikbud RI, 2020).

Pembelajaran daring (*online learning*) merupakan salah satu metode pembelajaran jarak jauh (Winarno & Setiawan, 2013). Oleh karena itu, pembelajaran *online* merupakan tindakan yang sangat tepat untuk dilakukan pada masa *physical distancing* ditengah wabah Covid-19 ini karena pembelajaran *online* memungkinkan menjangkau yang tidak terjangkau. Pembelajaran *online* bukanlah hal yang baru mengingat perkembangan zaman di era revolusi industri 4.0 ini sudah semakin pesat, terutama dibidang teknologi, informasi, dan komunikasi (Syamsuar & Reflianto, 2018). Istilah lain dari era revolusi industri 4.0 yaitu era digital, disebut revolusi digital karena terjadinya perkembangan yang sangat pesat pada komputer dan otomatisasi pencatatan di semua bidang (Ghufron, 2018). Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sekarang ini semua sudah serba digital (Ngafifi, 2014), belanja *online*, transportasi *online*, uang pun sekarang sudah didigitalisasikan (*e-money*), dan tentu saja, pembelajaran dapat dilakukan secara *online*.

Pemanfaatan internet di dunia pendidikan memberikan kemudahan bagi siswa maupun guru dalam melakukan pembelajaran dikala physical distancing saat ini, karena kelebihan pembelajaran *online* yaitu selain dapat digunakan di mana pun dan kapan pun sehingga dapat memungkinkan terjadinya distance learning atau pembelajaran jarak jauh (Waryanto, 2006). Pembelajaran *online* membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik isi maupun sistemnya (Irianti & Wijaya, 2017).

Maka dari itu, selain merupakan tindakan yang sangat tepat untuk dilakukan pada masa physical distancing ditengah wabah Covid-19, pembelajaran *online* juga merupakan tantangan di dunia pendidikan. Beberapa tantangan nyata dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu adanya ketimpangan teknologi antara sekolah di kota besar dan daerah, keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran, keterbatasan sumberdaya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan seperti internet dan kuota, dan relasi guru-murid-orang tua dalam pembelajaran daring yang belum integral (Suharwoto, 2020).

Secara tidak langsung, Covid-19 mempercepat digitalisasi, terutama di dunia pendidikan karena kebijakan belajar dari rumah yang memaksa guru untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran *online*. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran *online* diselenggarakan melalui platform-platform yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan pembelajaran

secara *online*, beberapa diantaranya yaitu; Google Classroom, Zoom, Google Duo, WhatsApp Group, dan lain-lain.

Pembelajaran berbasis *online* memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional (Suharwoto, 2020). Pelaksanaan belajar dari rumah yang menggunakan sistem pembelajaran *online* ini tentu saja tidak hanya melibatkan guru dan siswa, orang tua siswa juga terlibat dalam pembelajaran *online* selama covid-19. Di Indonesia, sistem e-learning bukan lagi sesuatu yang asing, hanya saja tidak semua sekolah pernah menerapkan sistem ini terutama sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil atau didesa-desa (Dwi et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran *online* saat ini terkait kedalaman materi, efektifitas, dan efisiensi pembelajaran *online* dibandingkan dengan pembelajaran di sekolah yang klasikal, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Persepsi Siswa, Guru, dan Orang Tua terhadap Pembelajaran *Online* Selama Covid-19”.

B. Fokus dan Subfokus

Fokus dari penelitian ini adalah persepsi siswa, guru, dan orang tua terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19. Subfokusnya adalah persepsi siswa SD, guru SD, dan orang tua siswa SD terhadap pembelajaran *online*.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi siswa SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19?
2. Bagaimana persepsi guru SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19?
3. Bagaimana persepsi orang tua siswa SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi siswa SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19.
2. Mengetahui persepsi guru SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19.
3. Mengetahui persepsi orang tua siswa SD terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak, diantaranya:

1. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai persepsi siswa, guru, dan orang tua terhadap pembelajaran *online* selama Covid-19.

2. Manfaat bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sekaligus menjadi bahan akademisi dan peneliti lainnya dalam menggunakan pembelajaran *online*.

3. Manfaat bagi peneliti

- a) Mendapatkan ilmu secara langsung melalui observasi lapangan, khususnya dibidang pembelajaran *online*.
- b) Merupakan pengalaman yang berharga bagi peneliti dengan harapan akan berguna di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, h. S., fuady, i., & kuswarno, e. (2017). Factor analysis that effect university student perception in untirta about existence of region. *Jurnal penelitian komunikasi dan opini publik*, 21.
- Basuki, s. (2006). *Metode penelitian*. Wedatama widya sastra.
- Bnpb. (2020a). *Ketahui: dilarang berdekatan dan dilarang berkumpul*. Covid19.go.id. <https://www.covid19.go.id/2020/03/31/ketahui-dilarang-berdekatan-dan-dilarang-berkumpul/>
- Bnpb. (2020b). *Pidato presiden jokowi soal penanganan virus corona (covid-19)*. <https://www.covid19.go.id/2020/03/16/pidato-presiden-jokowi-soal-penanganan-virus-corona-covid-19/>
- Chaplin. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Raja grafindo persada.
- Dwi, b., amelia, a., hasanah, u., & putra, a. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 2(1), 28–37.
- Ghufron, m. A. (2018). Revolusi industri 4.0: tantangan, peluang dan solusi bagi dunia pendidikan. *Seminar nasional dan diskusi panel multidisiplin hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 332–337.
- Hamonangan, t. (2012). Model pembelajaran berbasis e-learning suatu tawaran pembelajaran masa kini dan masa yang akan datang. *Pengantar teknologi informasi*, 1–24. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/viewfile/6998/5990>
- Hasanah, h. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Irianti, n. P., & wijaya, e. M. S. (2017). Pengembanagn media pembelajaran e-learning berbasis moodle pada pokok bahasan lingkaran kelas viii smp. *Jipm (jurnal ilmiah pendidikan matematika)*, 5(2), 122. <https://doi.org/10.25273/jipm.v5i2.1175>
- Kemendikbud ri. (2020). *Surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19*.
- Kurniawanti, r., & yulianto, b. (2013). Membaca , kecepatan membaca, pemahaman bacaan, kemampuan membaca siswa kelas xii sma di surabaya . *Jurnal bahasa dan sastra indonesia*, 2–9(1), 1.
- Lokadata. (2020). *Jumlah siswa sd dan mahasiswa di indonesia tahun 2020*. Beritatagar.id. Jumlah siswa sd dan mahasiswa di indonesia, 2020
- Moleong, j, l. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pt. Remaja rosdakarya.

- Ngafifi, m. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal pembangunan pendidikan: fondasi dan aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Pal, m., berhanu, g., desalegn, c., & kandi, v. (2020). Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2): an update. *Cureus*, 2(march). <https://doi.org/10.7759/cureus.7423>
- Putra, e. A. (2015). Anak berkesulitan belajar di sekolah dasar se-kelurahan kalumbuk padang. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus*, 1(3), 71–76. <http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewfile/6065/4707>
- Putria, h., maulana, l. H., & uswatun, d. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Rachmawati, i. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal keperawatan indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rijali, a. (2018). Analisis data kualitatif ahmad rijali uin antasari banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Riyana, c. (2019). *Konsep pembelajaran online*. Universitas terbuka.
- Sabar, k., & rahman, a. (2011). Penggunaan web (e-learning) dalam proses pembelajaran bahasa inggris di briton international english school makassar the using web (e-learning) in learning process in briton international english school of makassar latar belakang perubahan dari fokus . 1(4), 444–456.
- Sadikin, a., hamidah, a., pinang, k., jl, m., ma, j., km, b., indah, m., jaluko, k., kode, k. M., & indonesia, p. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19 (online learning in the middle of the covid-19 pandemic). 6(1), 214–224.
- Sarwono, s. W. (2010). *Psikologi remaja*. Raja grafindo persada.
- Setiadi, n. (2010). *Perilaku konsumen: perspektif kontemporer pada motif, tujuan dan keinginan konsumen*. (revisi). Kencana prenada media.
- Subandi. (2011). Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Harmonia - journal of arts research and education*, 11(2), 173–179. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v11i2.2210>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Suharwoto, g. (2020). *Pembelajaran online di tengah pandemi covid*. Times indonesia. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan>

- Suliyanto. (2011). Perbedaan pandangan skala likert sebagai skala ordinal atau skala interval. *Sewindu statistika*, 978–979.
- Syamsuar, & reflianto. (2018). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Syamsudin, a. (2015). Pengembangan instrumen evaluasi non tes (informal) untuk menjangkau data kualitatif perkembangan anak usia dini. In *jurnal pendidikan anak* (vol. 3, issue 1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Telaumbanua, d. (2020). Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan covid-19 di indonesia. *Qalamuna: jurnal pendidikan, sosial, dan agama*, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Thoha, m. (2003). *Perilaku organisasi: konsep dasar dan aplikasinya*. Raja grafindo persada.
- Ufie, a. (2011). Kearifan lokal (local wisdom) budaya ain ni ain masyarakat kei sebagai sumber belajar sejarah lokal untuk memperkokoh kohesi sosial siswa. *Repository.upi.edu*, 39–55.
- Waryanto, n. H. (2006). On-line learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran. In *pythagoras* (vol. 2, issue 1, pp. 10–23). http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/online_learning_sebagai_salah_satu_inovasi_pembelajaran.pdf
- Winarno, w., & setiawan, j. (2013). Penerapan sistem e-learning pada komunitas pendidikan sekolah rumah (home schooling). *Jurnal ultima infosys*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.241>
- Windhiyana, e. (2020). Dampak covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di perguruan tinggi kristen di indonesia. *Perspektif ilmu pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Yanping, z. (2020). The epidemiological characteristic of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (covid-19) in china. *Chin j epidemiol*, 41(2), 145–151. <https://doi.org/10.3760/cma.j.issn.0254-6450.2020.02.003>
- Yukanti, tri. Yanzi, h. N. Y. (2017). Persepsi masyarakat terhadap faktor penyebab kenakalan remaja di dusun iv kampung nambahdadi. *Kependidikan*, 5(1).
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (covid -19); sebuah tinjauan literatur. *Wellness and healthy magazine*, 2(1), 187–192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Zuriati, s., & briando, b. (2020). *Persepsi siswa terhadap pembelajaran online di masa pandemi pada sekolah menengah atas negeri empat tanjungpinang*. *June*, 1–14.